

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SEWA MENYEWA TEMPAT
BERDAGANG DI PASAR GANTIANG NAGARI KOTO GADANG
MANINJAU KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Syari'ah Sebagai Salah Satu Syarat Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

**MUTIA RAHMADANI
1513030022**

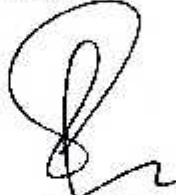
**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2019M/1441H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan berjudul "**Tinjauan Hukum Islam Terhadap Ijarah Tempat Berdagang di Pasar Gantiang Nagari Koto Gadang Maninjau Kabupaten Agam Sumatera Barat**" disusun oleh **Mutia Rahmadani, NIM. 1513030022** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk di lanjutkan ke sidang Munaqasah.

Padang, Agustus 2019

PEMBIMBING I



Dra. Syofia Ulfah, M.Pd, Ph.D
NIP. 19680323 199403 2003

PEMBIMBING II



Yusri Amir, M.Ag
NIP. 19730704 200501 1004

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP SEWA MENYEWAWA TEMPAT BERDAGANG DI PASAR GANTIANG** (Studi Kasus di Nagari Koto Gadang Maninjau Kabupaten Agam) disusun oleh **Mutia Rahmadani Bp.1513030022** pada Fakultas Syari’ah Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah. Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya praktik sewa menyewa pasar yang terjadi di Nagari Koto Gadang. Diketahui pasar tersebut bukanlah milik pribadi melainkan milik nagari. Orang yang meminta uang sewa pasar pun menaikkan harga sewa tanpa sepengetahuan dari pihak nagari padahal aturan tentang sewa pasar sudah ditetapkan oleh nagari yaitu Rp.2000 untuk setiap pedagang. Pertanyaan dari penelitian ini yang pertama adalah bagaimana pelaksanaan uang sewa di Pasar Gantiang di Nagari Koto Gadang kepada pedagang kaki lima? Pertanyaan yang kedua adalah bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik sewa menyewa tempat lapak pedagang kaki lima di Nagari Koto Gadang? Penelitian ini merupakan *field research* yaitu penelitian lapangan dengan teknik wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait yang berhubungan langsung dengan masalah yang penulis bahas. Pihak-pihaknya yaitu pihak nagari, penyewa Pasar Gantiang, pedagang kaki lima, dan tokoh adat. Di dalam menentukan informan, digunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu. Untuk teknik pengolahan data, penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data yang terkumpul yaitu dengan cara memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti, menggambarkan apa yang diperoleh dari hasil penelitian, kesimpulan yang menyimpulkan data untuk menjawab masing-masing keseluruhan masalah yang diteliti. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan sewa menyewa yang terjadi antara pedagang dengan orang yang menagih sewa pasar yaitu pedagang membayar uang sewa sebesar Rp.2000 setiap hari, tetapi masih saja ada pedagang yang membayar Rp.1000. Orang yang menagih sewa pasar juga menaikkan harga sewa. Menurut tinjauan Hukum Islam sewa menyewa seperti ini haram karena terdapat rukun akad ijarah yang dilanggar yaitu barang yang dimiliki itu sah dan sempurna. Artinya, benda yang disewakan tidak boleh terkait dengan pihak lain. Dalam hal ini pasar tersebut bukanlah milik dari penagih uang sewa pasar melainkan milik nagari. Pihak nagari menyewakan pasar tersebut kepada orang yang menagih uang sewa pasar sedangkan mereka masih ada ikatan antara pemilik dan penyewa pasar, transaksi mereka masih berjalan.

ABSTRACT

This thesis is entitled "**ISLAMIC LEGAL REVIEW OF RENT RENTAL TRADING IN THE GANTIANG MARKET** (Case Study in Nagari Koto Gadang Maninjau, Agam Regency) compiled by **Mutia Rahmadani Bp.1513030022** at the Shari'ah Faculty of Sharia Economics Law. This research is motivated by the market rental practices that occur in Nagari Koto Gadang. It is known that the market is not private property but belongs to the nagari. People who ask for market rent also increase the rental price without the knowledge of the nagari even though the rules on market rent have been set by the nagari which is Rp.2000 for each trader. The first question of this research is how is the implementation of rent money at Gantiang Market in Nagari Koto Gadang to street vendors? The second question is how does the Islamic law review the practice of renting street vendor stalls in Nagari Koto Gadang? This research is a field research that is field research with interview techniques to related parties that are directly related to the problem that the authors discuss. The parties are the nagari, tenants of the Gantiang Market, street vendors, and traditional leaders. In determining informants, a purposive sampling technique was used, namely the technique of taking informants with certain considerations. For data processing techniques, the authors use qualitative data analysis techniques. The steps taken to analyze the data collected is by checking the data obtained on each question in accordance with the problem under study, describing what is obtained from the results of the study, conclusions that conclude the data to answer each of the overall problems studied. Based on the research that has been done, the writer can conclude that the implementation of the lease that occurs between the trader and the person who collects the market rent, that is, the trader pays a rent of Rp. 2,000 every day, but there are still traders who pay Rp. 1,000. People who collect market rent also increase the price of rent. According to the review of the Law of rents like this is haram because there is a violation of the ijarah agreement that is violated, the goods owned are legal and perfect. That is, objects that are rented may not be related to other parties. In this case the market does not belong to the market rent collector but belongs to the nagari. The nagari rents the market to people who collect market rent while they still have a bond between the owner and the market tenant, their transactions are still ongoing.

UIN IMAM BONJOL
PADANG